

ABSTRAK

Siti Naulufaz, 1202020166, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa pada Program Ekstrakurikuler di MAN Kota Cimahi” (*Penelitian Kualitatif pada Siswa di MAN Kota Cimahi*).

Program ekstrakurikuler di madrasah merupakan salah satu media yang efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. Implementasi pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler dihadapkan pada tantangan keterbatasan waktu, kesesuaian program, partisipasi siswa, serta kendala sumber daya dan evaluasi efektivitas, sehingga diperlukan strategi tepat dan dukungan berbagai pihak untuk mengatasi tantangan ini. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui program ekstrakurikuler di MAN Kota Cimahi diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan moral dan sosial yang semakin kompleks.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa pada Ekstrakurikuler di Madrasah, 2) mendeskripsikan langkah-langkah evaluasi yang dilakukan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa pada Ekstrakurikuler di Madrasah, dan 3) mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa pada Ekstrakurikuler di Madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina dan koordinator ekstrakurikuler, serta siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler di MAN Cimahi. Selain itu, observasi dilakukan di sekolah dan peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dokumentasi seperti struktur organisasi, dan studi literatur dari sumber yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses ini melibatkan berbagai kegiatan seperti PMR, seni, Paskibra, tahfidz, rohis, dan olahraga yang mengembangkan karakter siswa melalui pendekatan peer teaching, latihan rutin, dan pembiasaan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Pembiasaan religius seperti sholat dhuha dan tadarus Al-Qur'an, serta pemberian reward dan punishment juga diterapkan. 2) Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian oleh pembina, dengan metode yang disesuaikan untuk masing-masing ekstrakurikuler seperti PMR, Paskibra, kesenian, tahfidz, rohis, dan olahraga. Evaluasi melibatkan forum bersama, perjanjian awal, dan tindak lanjut berdasarkan umpan balik. 3) Faktor pendukung mencakup semangat siswa, dukungan aktif pembimbing dan orang tua, serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat meliputi ketidakstabilan komitmen siswa, bentrok jadwal ekstrakurikuler, kurangnya kualitas pembimbing, masalah dana, dan ketergantungan pada fasilitator eksternal, dan 4) Program ekstrakurikuler meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, disiplin, manajemen waktu, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler